

Penguatan Kompetensi Aparatur DPMPTSP Kota Pekalongan Dalam Penyusunan Dokumen Investasi Melalui Program Pendampingan

Mahirun¹, Dina Amalia Mahmudah^{*2}, Didha Putri Citrandika³, Anggrainy Putri Ayuningrum⁴, Dewi Yuniar Magetana⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

e-mail co Author: dinaamalia14@gmail.com

Diterima 22/7/2026| Direvisi 31/7/2026| Disetujui 5/8/2026

Abstract

Regional investment promotion requires investment documents that are systematic, informative, and capable of illustrating project potential in a manner that meets the needs of prospective investors. However, officials at the Pekalongan City Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) still face challenges in preparing investment documents that meet information presentation standards for the "Investment Challenge." This community service initiative aims to enhance the officials' competence in drafting investment documents through a mentoring program. The methods employed include participatory training, mentoring, practical document drafting, and evaluation via observation and reflective discussion. The results demonstrate an improvement in participants' knowledge and skills regarding the preparation of project profiles, investment project abstracts, and technical and financial analyses, as well as strategies for presenting investment information more systematically and effectively. The output consists of investment documents that are better suited for use as regional investment promotion materials and for participation in the Investment Challenge. The novelty of this activity lies in a mentoring model that integrates practice-based training with the drafting of investment documents tailored to regional investment promotion requirements.

Keywords: Investment Documents, DPMPTSP, Official Competence, Mentoring, Investment Promotion, Investment Challenge.

Abstrak

Promosi investasi daerah memerlukan dokumen investasi yang sistematis, informatif, dan mampu menggambarkan potensi proyek sesuai kebutuhan calon investor. Namun, aparaturnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekalongan masih menghadapi kendala dalam penyusunan dokumen investasi yang memenuhi standar penyajian informasi sebagai persiapan mengikuti Investment Challenge. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi aparaturnya dalam menyusun dokumen investasi melalui program pendampingan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan partisipatif, pendampingan, praktik penyusunan dokumen, serta evaluasi melalui observasi dan diskusi reflektif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun profil proyek, abstrak proyek investasi, analisis teknis dan finansial, serta strategi penyajian informasi investasi secara lebih sistematis dan komunikatif. Luaran kegiatan berupa dokumen investasi yang lebih siap digunakan sebagai media promosi investasi daerah dan sebagai bagian dari persiapan mengikuti Investment Challenge. Kebaruan kegiatan ini terletak pada model pendampingan yang mengintegrasikan pelatihan berbasis praktik dengan penyusunan dokumen investasi sesuai kebutuhan promosi investasi daerah.

Kata kunci: Dokumen Investasi, DPMPTSP, Kompetensi Aparatur, Pendampingan, Promosi Investasi, Investment Challenge

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesempatan kerja, serta memperkuat daya saing wilayah (Nguyen dkk, 2020). Peningkatan realisasi investasi tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong pengembangan sektor-sektor unggulan,

peningkatan produktivitas, serta pemerataan pembangunan daerah (Diana dkk, 2021). Di Indonesia, upaya peningkatan investasi menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang didukung melalui penyelenggaraan pelayanan penanaman modal dan promosi investasi oleh pemerintah daerah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kemitraan Dibidang Penanaman Modal antara Usaha Besar dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Daerah.

Dalam mendukung promosi investasi tersebut, pemerintah daerah perlu menyusun dokumen investasi yang berkualitas, seperti abstrak proyek investasi, profil investasi, dan proposal investasi. Dokumen tersebut berfungsi sebagai media komunikasi yang menyajikan informasi mengenai potensi proyek, peluang investasi, kebutuhan pendanaan, aspek teknis, aspek finansial, serta skema kerja sama yang ditawarkan kepada calon investor. Penyusunan dokumen investasi yang sistematis dan informatif akan meningkatkan kualitas promosi investasi daerah sekaligus memberikan gambaran yang lebih jelas kepada investor dalam menilai kelayakan suatu proyek (Sulistyaningrum dkk, 2021).

Namun demikian, penyusunan dokumen investasi masih menjadi tantangan bagi banyak pemerintah daerah. Informasi yang disajikan sering kali belum mampu menggambarkan potensi investasi secara komprehensif karena masih berfokus pada deskripsi umum tanpa didukung analisis teknis, analisis finansial, maupun strategi pemasaran investasi yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan potensi investasi daerah belum dapat dipromosikan secara optimal sehingga daya tarik investasi menjadi kurang kompetitif (Johannes dkk, 2022). Selain itu, perkembangan kompetisi promosi investasi antardaerah menuntut pemerintah daerah untuk mampu menghasilkan dokumen investasi yang memenuhi standar kualitas, akurasi data, dan kelengkapan informasi sehingga layak dipresentasikan kepada calon investor.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekalongan merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan pelayanan penanaman modal dan promosi investasi daerah. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, diketahui bahwa aparatur DPMPTSP masih memerlukan penguatan kompetensi dalam menyusun dokumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan investor dan standar penilaian *Investment Challenge* (Arifah dkk, 2021). Permasalahan yang dihadapi meliputi penyusunan profil proyek investasi, penyajian informasi potensi daerah, penyusunan analisis teknis dan finansial, serta penyusunan proposal investasi yang komunikatif dan menarik. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi daya saing dokumen investasi yang akan digunakan sebagai media promosi sekaligus sebagai persyaratan dalam mengikuti kompetisi promosi investasi daerah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan yang tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai penyusunan dokumen investasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis aparatur dalam menyusun dokumen investasi yang sistematis, informatif, dan sesuai dengan standar penyajian investasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur DPMPTSP Kota Pekalongan dalam menyusun dokumen investasi sebagai bagian dari persiapan mengikuti *Investment Challenge*, sehingga dokumen yang dihasilkan mampu mendukung promosi investasi daerah secara lebih efektif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekalongan diikuti 26 peserta. Sasaran kegiatan adalah aparatur yang terlibat dalam penyusunan dokumen investasi daerah sebagai bagian dari persiapan mengikuti *Investment Challenge*. Kegiatan dirancang untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun dokumen investasi yang sistematis, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan promosi investasi daerah.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang dipadukan dengan pendampingan (*mentoring*). Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis peserta melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, diskusi, praktik, dan pemberian umpan balik secara langsung. Model pelatihan partisipatif dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta karena menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima materi.

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00- 12.00 dimana pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan (*need assessment*) melalui koordinasi dan diskusi bersama DPMPTSP Kota Pekalongan untuk mengetahui kondisi awal, kebutuhan kompetensi, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan dokumen investasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa peserta masih memerlukan penguatan kompetensi dalam penyusunan profil proyek investasi, penyajian potensi investasi, penyusunan abstrak proyek investasi, analisis teknis dan finansial, serta penyusunan proposal investasi yang sesuai dengan kebutuhan promosi investasi dan persyaratan *Investment Challenge*.



Gambar 1 Pemamaran oleh Pemateri

Tahap berikutnya adalah penyampaian materi melalui ceramah interaktif dan diskusi mengenai konsep dasar penyusunan dokumen investasi. Materi meliputi penyusunan profil proyek, penyusunan abstrak proyek investasi, penyusunan proposal investasi, analisis teknis, analisis finansial, strategi promosi investasi, serta teknik penyajian informasi yang komunikatif kepada calon investor. Materi tersebut disusun berdasarkan bahan pelatihan yang digunakan selama kegiatan pengabdian.

Selanjutnya, peserta mengikuti praktik penyusunan dokumen investasi berdasarkan proyek investasi yang dipersiapkan oleh DPMPTSP Kota Pekalongan untuk mengikuti *Investment Challenge*. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung melalui konsultasi, diskusi, dan telaah terhadap setiap komponen dokumen investasi sehingga peserta memperoleh umpan balik untuk menyempurnakan dokumen yang disusun. Pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan secara langsung dinilai mampu meningkatkan penguasaan kompetensi karena peserta dapat mengimplementasikan materi yang telah diterima pada kondisi nyata.

Tahap akhir berupa evaluasi yang dilakukan melalui observasi terhadap hasil dokumen investasi yang disusun peserta serta diskusi reflektif mengenai kendala yang masih dihadapi selama proses penyusunan. Evaluasi difokuskan pada kelengkapan substansi dokumen, sistematika penyusunan, kejelasan penyajian informasi, serta kesesuaian dokumen dengan

kebutuhan promosi investasi. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menilai peningkatan kompetensi peserta sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan dokumen investasi pada kegiatan selanjutnya. Pendekatan evaluasi berbasis praktik dan refleksi telah banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengukur efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengukur efektivitas program pendampingan dalam meningkatkan kompetensi aparatur DPMPTSP Kota Pekalongan dalam penyusunan dokumen investasi. Instrumen evaluasi yang digunakan terdiri atas tiga jenis. Pertama, lembar observasi yang digunakan oleh tim pengabdian untuk menilai kualitas dokumen investasi yang disusun peserta berdasarkan aspek kelengkapan substansi, sistematika penyusunan, ketepatan analisis teknis dan finansial, serta kejelasan penyajian informasi kepada calon investor. Kedua, lembar penilaian hasil praktik (*performance assessment*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta dalam mengimplementasikan materi pelatihan ke dalam penyusunan dokumen investasi sesuai format yang dipersyaratkan dalam Investment Challenge. Ketiga, diskusi reflektif dan umpan balik (*feedback discussion*) yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta, mengevaluasi proses pendampingan, serta memperoleh masukan sebagai dasar penyempurnaan dokumen investasi.

Keberhasilan kegiatan pendampingan diukur berdasarkan peningkatan kompetensi aparatur dalam menyusun dokumen investasi. Indikator keberhasilan meliputi:

1. Peserta mampu menyusun profil proyek investasi secara lengkap dan sistematis.
2. Peserta mampu menyusun abstrak proyek investasi sesuai standar penyajian.
3. Peserta mampu menyusun analisis teknis dan analisis finansial secara lebih tepat.
4. Peserta mampu menyajikan informasi peluang investasi secara komunikatif dan menarik bagi calon investor.
5. Dokumen investasi yang dihasilkan telah memenuhi komponen utama sesuai kebutuhan promosi investasi dan persiapan mengikuti Investment Challenge.
6. Minimal 80% peserta (21 peserta) menunjukkan peningkatan kemampuan dari kategori "cukup" menjadi "baik" atau "sangat baik" berdasarkan hasil observasi dan penilaian praktik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan diawali dengan penyampaian materi mengenai fungsi dan peran dokumen investasi sebagai media promosi investasi daerah. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa dokumen investasi tidak hanya berisi deskripsi potensi daerah, tetapi juga harus mampu menyajikan informasi mengenai profil proyek, peluang investasi, aspek teknis, aspek finansial, serta nilai tambah yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan. Pemahaman tersebut menjadi penting karena kualitas penyajian informasi investasi berpengaruh terhadap efektivitas promosi investasi yang dilakukan pemerintah daerah. Peningkatan pemahaman aparatur melalui kegiatan pelatihan juga sejalan dengan hasil penelitian Hidayat dkk (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis kompetensi mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selama proses pendampingan, peserta memperoleh bimbingan dalam menyusun dokumen investasi yang dipersiapkan untuk mengikuti *Investment Challenge*. Pendampingan dilakukan mulai dari identifikasi potensi proyek, penyusunan profil proyek, penyajian peluang investasi, hingga penyusunan analisis teknis dan finansial sesuai dengan format dokumen investasi yang dibutuhkan. Melalui diskusi dan konsultasi secara langsung, peserta mampu memahami penyusunan dokumen investasi yang lebih sistematis, komunikatif, dan berorientasi pada kebutuhan calon investor. Pendekatan pendampingan yang bersifat partisipatif memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan memperoleh umpan balik secara langsung dari tim pengabdian. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sulistyaningrum dkk (2021) yang menjelaskan bahwa pendampingan merupakan salah satu

strategi efektif dalam meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah karena memberikan ruang bagi peserta untuk mengembangkan kemampuan melalui praktik dan proses pembelajaran yang berkelanjutan.



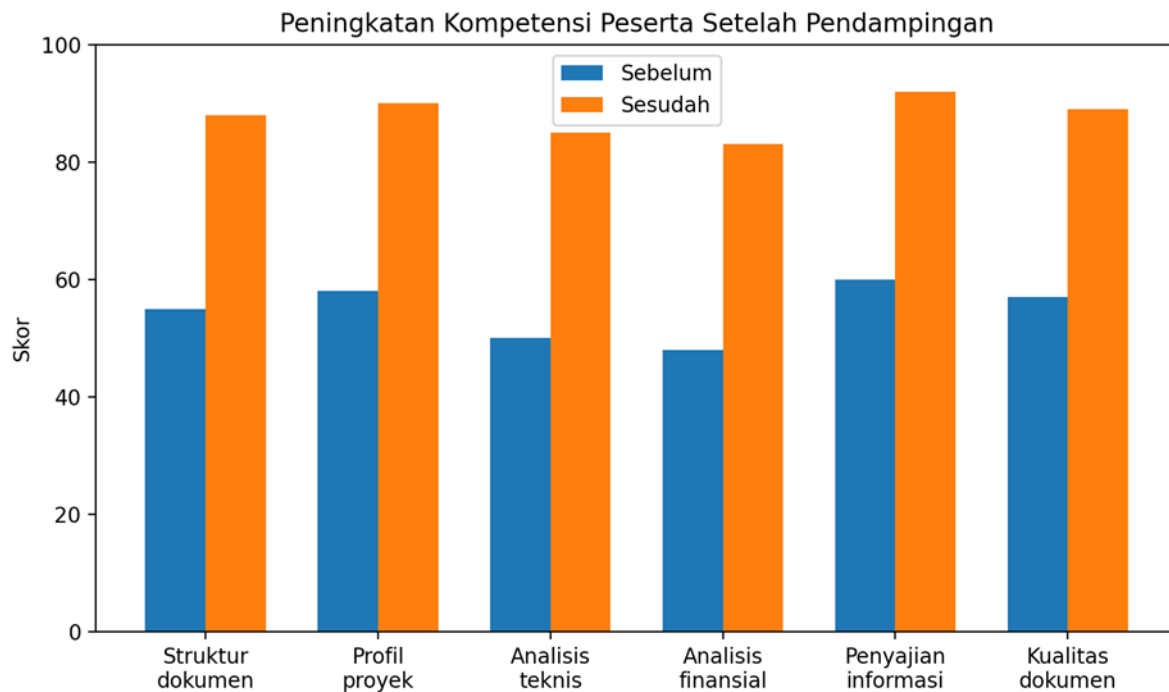
Gambar 2. Peserta Pelatihan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen investasi dibandingkan sebelum pelaksanaan pendampingan. Dokumen yang dihasilkan telah memuat komponen utama berupa profil proyek, deskripsi peluang investasi, kebutuhan investasi, target investor, analisis teknis, analisis finansial, serta skema kerja sama yang lebih terstruktur. Selain meningkatkan kualitas dokumen, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyajikan informasi investasi secara lebih komunikatif sehingga lebih mudah dipahami oleh calon investor. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode pelatihan dan pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis dalam menyusun dokumen investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arif dkk (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan pendampingan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan serta kemampuan aparatur dalam menjalankan fungsi organisasi secara lebih efektif. Hasil pada sebelum dan sesudah pendampingan terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Indikator	Target Keberhasilan	Cara Pengukuran
Peningkatan pengetahuan peserta	≥80% peserta memahami materi	Observasi dan diskusi
Kemampuan menyusun profil proyek	≥80% peserta kategori baik	Penilaian dokumen
Kemampuan menyusun analisis teknis	≥80% peserta kategori baik	Penilaian praktik
Kemampuan menyusun analisis finansial	≥80% peserta kategori baik	Penilaian praktik
Kualitas dokumen investasi	Dokumen memenuhi seluruh komponen utama	Checklist penilaian
Kesiapan dokumen untuk promosi investasi	Dokumen layak digunakan sebagai media promosi	Review tim pendamping

Hasil penilaian terhadap 26 peserta berdasarkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh tim pelaksana menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 3 Perbandingan Hasil Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada penyusunan dokumen yang terdiri dari struktur, profil proyek, analisis, hingga penyajian pada setelah pendampingan menunjukkan hasil $\geq 80\%$ dimana terdapat lebih dari 21 peserta yang merasakan manfaat tersebut. Setelah dilakukan penelusuran mengenai peserta lain yang belum merasakan manfaat yaitu dikarenakan adanya ketimpangan informasi dan juga perbedaan usia. Kegiatan pendampingan ini juga menghasilkan dokumen investasi yang lebih siap digunakan sebagai media promosi investasi daerah dan sebagai bagian dari persiapan DPMPTSP Kota Pekalongan dalam mengikuti *Investment Challenge*. Kesiapan dokumen investasi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya saing daerah karena dokumen yang tersusun secara sistematis dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada calon investor. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat berupa peningkatan kompetensi aparatur, tetapi juga menghasilkan luaran yang dapat mendukung upaya promosi investasi daerah secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen investasi bagi aparatur DPMPTSP Kota Pekalongan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun dokumen investasi yang lebih sistematis, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan promosi investasi daerah. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai penyusunan profil proyek, identifikasi peluang investasi, penyusunan analisis teknis dan finansial, serta penyusunan strategi penyajian informasi investasi yang efektif kepada calon investor. Selain meningkatkan kompetensi aparatur, kegiatan pendampingan menghasilkan dokumen investasi yang lebih siap digunakan sebagai bagian dari persiapan DPMPTSP Kota Pekalongan dalam mengikuti *Investment Challenge*. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas promosi investasi daerah, memperkuat daya saing proyek investasi yang ditawarkan, serta meningkatkan kesiapan pemerintah daerah dalam menarik minat investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Indrawijaya, S. (2022). Kompetensi dan komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai yang dimediasi oleh motivasi kerja (Studi pada DPM-PTSP Provinsi Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(2), 315–328. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13174>
- Arifah, S. B. N., & Amalia, R. (2021). Kompetensi aparatur dalam upaya melayani perizinan elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 9(2), 71–88. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v9i2.1988>
- Diana, B. A., & Aulina, R. (2021). Analisis dampak inovasi layanan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DKI Jakarta (Service Point Pelayanan Perizinan Pasar Rebo). *Jejaring Administrasi Publik*, 13(1). <https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29352>
- Hidayat, F., Saputra, R., & Nurrahman, A. (2022). Pengembangan kompetensi sumber daya aparatur melalui diklat teknis pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 10(1), 52–72. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v10i1.2500>
- Johannes, A. W., Madjid, U., Syafrie, W., & Marlina, L. (2022). Dampak revolusi industri terhadap kompetensi aparatur dan tata kelola pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 10(1), 73–88. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v10i1.2406>
- Nguyen, C. P., Binh, N. T., Su, T. D., & Schinckus, C. (2020). Determinants of foreign direct investment inflows: The role of economic policy uncertainty. *International Economics*, 161, 159–172. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2019.11.012>
- Sulistyaningrum, D., Sartika, I., & Liauw, G. (2021). Pengembangan aparatur berbasis kompetensi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 13(1), 60–68. <https://doi.org/10.33701/jiabd.v13i1.2037>